

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan penelitian ini, telah dipaparkan mengenai perbandingan antara penyajian karya dalam galeri konvensional dan internet yang dikaji dengan teori fungsi seni: fungsi personal, fungsi sosial, dan fungsi fisik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di dalam mengadakan sebuah pameran, sangat penting untuk melakukan pemilihan dimana pameran akan berlangsung sesuai kebutuhan yang tepat.

Perbandingan antara galeri konvensional dengan di Internet melalui sudut pandang Agan Harahap sebagai seniman/ pelaku fotografi pada tabel hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa ada kesamaan dan perbedaan menurut fungsi personal, fungsi sosial dan fungsi fisik. Jika dilihat dari fungsi personalnya, apabila pelaku fotografi ingin berpameran hanya sebagai keinginan atau ego dalam diri seniman untuk berkaryanya sendiri, kedua jenis pameran ini memiliki kesamaan mampu mewujudkannya. Namun, apabila pelaku fotografi ingin menambah daftar riwayat hidupnya dalam berkesenian dan meningkatkan nilai jual yang lebih tinggi dalam karya itu sendiri, hanya secara konvensional yang masih mampu melakukan itu.

Kemudian, apabila dilihat dari fungsi sosialnya kedua jenis pameran ini hampir tidak ada kesamaan, meskipun secara garis

besar sama-sama memiliki audien yang ingin dituju. Hal yang membedakan pada kedua ruang pameran tersebut, apabila pelaku fotografi ingin dilihat dari sisi pertanggung jawaban dalam berkarya. Yaitu, pada tingkat pertanggung jawaban baik pengkarya maupun audien memiliki perbedaan karena cakupan ruang, kebutuhan, dan latar belakang wawasan. Di internet, tingkat pertanggung jawabannya sangat rendah baik dari pengkarya ataupun audien. Dikatakan rendah karena tidak ada batasan di internet sehingga sangatlah bebas untuk menjelaskan karya dari pengkarya ataupun komentar dari audien. Sedangkan pada galeri konvensional pertanggung jawabannya lebih tinggi, pertanggung jawaban terkait penjelasan pengkarya terhadap karyanya dan kritik serta saran dari pembaca. Audien yang mengunjungi pameran yang dilakukan di galeri konvensional lebih selektif, hanya audien yang memiliki ketertarikan saja yang datang. Selain itu, muncul rasa saling percaya antara pengkarya dan pembaca dan adanya hubungan timbal balik dalam memberikan kritik dan saran yang bertanggung jawab.

Pembahasan untuk fungsi fisik, terdapat perbedaan pada keterbatasan yang dimiliki oleh galeri konvensional menyoal dimensi ruangan yang terbatas berkaitan dengan penyajian. Sedangkan di internet, tidak ada batasan dalam segi dimensi ruang. Karya maupun kebutuhan ruang yang ditampilkan tidak terbatas.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian. Salah satunya kendala yang dialami penulis adalah kurangnya literasi yang ada, membahas tentang pameran fotografi, pameran melalui media di internet dan pembahasan pameran berbahasa Indonesia. Kemudian, terlalu luasnya dalam pemilihan teori fungsi seni sebagai landasan teori untuk pembahasan ini. Karena masing-masing fungsi dalam teori fungsi seni memiliki keterkaitan dan susah untuk memisahkannya. Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan salah satu dari teori fungsi seni itu sendiri, yang sesuai untuk mengetahui lebih permasalahan-permasalahan tersebut.

Akhirnya temuan dari studi ini tidak lain adalah jawaban dari rumusan masalah sebelumnya. Yang paling penting tentunya karya ilmiah ini diharapkan akan berguna bagi penulis-penulis selanjutnya. Yang perlu digaris bawahi dari penelitian ini adalah agar dapat diperbanyak dan lebih dikembangkan lagi dari berbagai segi, baik dalam hal analisis, konten dari karya ilmiah yang akan ditulis oleh penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Read, Shirley. 2008. *Exhibithing Photography: A Partical Guide to Choosing a Space Displaying*. Burlington: Focal Press is an imprint of Elsevier,.

Susanto, Mikke. 2016. Edisi Revisi: Menimbang Ruang Menata Rupa, Yogyakarta: Penerbit Galang Press.

Susanto, Mikke. 2011. DIKSIRUPA: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.

Susanto, Mikke dkk. 2017. KELOLA SENI.

Maanen, Hans van. 2009. *How to Study Art Worlds*. Amsertdam: Amsterdam University Press.

Junaedi, Deni. 2016. Estetika : Jalinan Subjek, Objek dan Nilai. Yogyakarta: ArtCiv, cetakan pertama.

Feldman, Edmund Burke. 1992. *Varieties of Visual Experience: Art as Image and Idea*. New Jersey: Pretince-Hall.4th Edition.

Wells, Liz. 2015. *Photography A Critical Introduction*. New York: Routledge.

Kratz, Corinne Ann. 2002. *The ones that are wanted : communication and the politics of representation in a photographic exhibition*. Los Angeles: University of California Press.